

KONFLIK DALAM ANIME *KIMETSU NO YAIBA* (鬼滅の刃) SEASON 1

Gloria Gratia Lay¹, Novi Andari²

¹⁾ Universitas 17 Agustus 1945)

²⁾ Universitas 17 Agustus 1945)

Corresponding Author:

Gloriagratialay19@gmail.com

DOI:

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang konflik dalam *anime Kimetsu no Yaiba Season 1*. Tujuan dari penelitian ini menguraikan konflik apa saja yang terjadi dalam cerita *anime Kimetsu no Yaiba Season 1* faktor apa saja yang menyebabkan konflik tersebut terjadi dalam *anime Kimetsu no Yaiba Season 1*. Data dalam penelitian ini berupa potongan scene dalam *anime* dan potongan dialog berupa skrip. Penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik sedangkan metode penelitiannya yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan 11 data. Dari 11 data tersebut, ditemukan 4 jenis konflik dan 3 faktor penyebab konflik pada *anime* yaitu jenis konflik fisik yaitu antara manusia dengan alam, konflik antar individu yaitu antara individu dengan lainnya yang berakhir dengan baku hantam, konflik internal atau batin yaitu konflik yang terjadi dengan diri sendiri dan konflik antara keyakinan dan nasib adalah antara keyakinan yang selama ini dan nasib yang akan datang sebab dari keyakinan. Dan faktor penyebabnya adalah terjadi. kepada setiap orang yang memiliki perbedaan reaksi terhadap permasalahan yang sama, tidak adanya persamaan nilai dalam pemecahan permasalahan sehingga menimbulkan ketegangan dan konflik yang berlangsung memiliki beberapa rentan waktu tertentu.

Kata Kunci: *Intrinsik, Konflik, Jenis Konflik, Faktor Konflik, Anime*

ABSTRACT

This study examines the conflict in the anime *Kimetsu no Yaiba Season 1*. The purpose of this study is to describe what conflicts occur in the anime story *Kimetsu no Yaiba Season 1* what factors cause the conflict to occur in the anime *Kimetsu no Yaiba Season 1*. The data in this study are in the form of scene cuts in the anime and script berupa dialog pieces. This research uses an intrinsic approach while the research method used is a qualitative descriptive method. Based on the results of data analysis, 12 data were found. Of the 12 data, 4 types of conflicts and 3 factors causing conflicts in the anime were found, namely elemental conflict types, namely between humans and nature, conflicts between individuals, namely between individuals and others which end in fisticuffs, internal or inner conflicts, namely conflicts that occur with themselves and conflicts between beliefs and fate are between beliefs that have been and fate that will come because of beliefs. And the factors that cause it are Happens to everyone who has different reactions to the same problem, the absence of common values in solving problems so as to cause tension and Conflicts that take place have some specific time vulnerabilities.

Keywords: *Intrinsic, Conflict, Conflict Types, Conflict Factors, Anime*

Submitted:
XX May 20xx

Accepted:
XX June 20xx

Published:
XX July 20xx

1. PENDAHULUAN

Anime disebut sebagai karya sastra berjenis drama karena mengandung unsur-unsur unik, termasuk karakter dan penokohan, latar, tema, plot, dan elemen mandat, seperti yang ditemukan dalam drama dan film. Apalagi membuat anime itu sendiri sama dengan membuat film. Artinya, Anda menempatkan gambar dalam bingkai dan secara mekanis memproyeksikan setiap bingkai melalui lensa proyektor untuk membuat gambar terlihat jelas di layar (Arsyad, 2014). Seperti halnya unsur drama sebagai karya sastra, anime juga memiliki unsur intrinsik yang menunjukkan jalan cerita dan unsur ekstrinsik sebagai unsur pembangunnya. Unsur instrinsik adalah sebuah Karya sastra dengan ciri khas meliputi genre, pemikiran, emosi, gaya bahasa, gaya bercerita, dan struktur karya sastra. Artinya, ada tema yang membangun cerita lain yang membentuk keseluruhan. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur diluar karya sastra yang secara tidak langsung mempengaruhi struktur bagian terpenting dalam karya sastra.

Begitu pula dalam seri anime Kimetsu no Yaiba Season 1 terdapat unsur intrinsik didalamnya yang didalamnya terdapat tema, latar, plot, tokoh dan penokohan, amanat. Anime Kimetsu no Yaiba adalah anime yang bergenre aksi, Demons, Sejarah, Shounen, Supranatural yang diadaptasi dari manga yang memiliki judul yang sama. Dikerjakan oleh studio Ufotable dan tayang perdana pada musim semi 6 April 2019 Sampai 28 September 2019 dan ditayangkan setiap hari sabtu pukul 23:30 waktu Jepang. Pada Anime Kimetsu no Yaiba berfokus pada tokoh utama yaitu Kamado Tanjiro yang keluarganya telah tewas dibantai oleh iblis dan hanya menyisahkan adik perempuan sulungnya yang masih hidup bernama Nezuko, tetapi telah berubah menjadi iblis dan menyerang ketika Tanjiro menggendong Nezuko turun ke gunung untuk mencari tabib Tanjiro, secara bersamaan datanglah seorang pembasmi iblis yang bernama Giyu Tomioka yang akan membunuh Nezuko yang telah menjadi iblis, tetapi Tanjiro memohon agar adiknya tidak dibunuh karena Tanjiro yakin bahwa Nezuko berbeda dari iblis lainnya. Awalnya Giyu tidak percaya tetapi pada saat Giyu menyerang Tanjiro agar tidak mendekati dia, Nezuko lari dan melindungi Tanjiro. Akhirnya Giyu percaya kepada Tanjiro dan menyuruhnya untuk bertemu dengan Gurunya yaitu Urokodaki supaya dilatih menjadi ahli pedang pembasmi iblis. Perjalanan menjadi pembasmi iblis tidak mudah untuk Tanjiro karena setelah menjadi pembasmi iblis pun Tanjiro tidak langsung diterima para petinggi Hashira (pangkat tertinggi dalam pembunuh iblis), karena di dalam peraturan seorang pendekar pembunuh iblis dilarang hidup berdampingan dengan manusia, karena bagi Hashira mustahil iblis dan manusia bisa bekerja sama dan hidup saling berdampingan. Terlihat berbagai konflik yang dialami Tanjiro yang tidak hanya dari dirinya sendiri tapi dari lingkungannya yang tidak menerimanya.

Dalam konflik terdapat konflik eksternal dan internal yang dialami dirinya sendiri (internal) dan individu dengan sesuatu yang di luar dirinya, yang mungkin dipengaruhi lingkungan alam atau **dengan lingkungan** manusia (eksternal). Konflik adalah sesuatu yang dramatic, mengacu pada pertarungan antara

dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan aksi dan reaksi balasan (Wellek melalui Nurgiyantoro, 1995:122).

Dalam konflik eksternal yang terjadi antara individu dan sesuatu di luar dirinya, dipengaruhi oleh lingkungan alam atau lingkungan manusia untuk mendukung elemen eksternal yang terkandung dalam plot, konflik yang umumnya terjadi adalah: Ini ditandai oleh beberapa karakteristik. Ada reaksi berbeda terhadap masalah yang sama, 2) pemecahan masalah tidak memiliki kesetaraan nilai dan menciptakan ketegangan, 3) ada beberapa kerangka waktu yang berbeda dalam konflik yang sedang berlangsung.

Menurut Nurgiyanto (1995: 119), konflik dapat dibagi menjadi dua jenis: konflik fisik dan internal, atau konflik internal dan eksternal. Selain itu, menurut Shaw (1972: 91-92), konflik adalah perlawanan orang lain (ide, keinginan, kepentingan) dalam tindakan. Shaw mengklasifikasikan konflik menjadi empat jenis. Yaitu, 1) konflik fisik, 2) konflik sosial atau individu, 3) konflik internal atau batin, 4) konflik antara keyakinan dan takdir.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konflik yang terjadi dalam anime Kimetsu no Yaiba dan menjabarkan jenis dan faktor terjadi konflik dalam anime tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Deskripsi kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menemukan teori-teori penelitian pada topik tertentu (Mukhtar, 2013:10). Alasan pemilihan desain penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menjelaskan keadaan dimana penelitian ini diamati secara lebih konkrit, transparan dan mendalam dari sumber data berupa skrip dan potongan scene.

Sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Arikunto (2013:22), "Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen grafik (tabel, memo, notulen rapat, SMS, dll), foto, film, rekaman video, objek, dll. Dapat diperkaya. Data. Ini survey menggunakan data sekunder berupa subtitle script dan scene sebagai sumber data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan simak dan catat. Menurut Sudaryanto (1993:133) teknik simaki adalah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak data pengguna Bahasa. Sesuai dengan pandangan tersebut (Mahsun, 2014:03) teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak dengan teknik lanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Konflik adalah sesuatu yang dramatik, mengacu pada pertarungan antara dua kekuatan yang seimbang dan menyiratkan aksi dan reaksi balasan (Wellek melalui Nurgiyantoro, 1995:122). Di konflik

eksternal yang terjadi antara individu dengan sesuatu yang di luar dirinya, yang dipengaruhi lingkungan alam atau dengan lingkungan manusia, untuk mendukung unsur ekstrinsik yang terdapat dalam jalan cerita Secara umum konflik yang terjadi dicirikan oleh beberapa karakteristik. Artinya, 1) itu terjadi pada setiap orang yang bereaksi berbeda terhadap masalah yang sama. 2) Tidak adanya kesetaraan nilai dalam menyelesaikan masalah, sehingga menimbulkan ketegangan. 3) Konflik akan terjadi. Ada periode waktu tertentu yang akan terjadi.

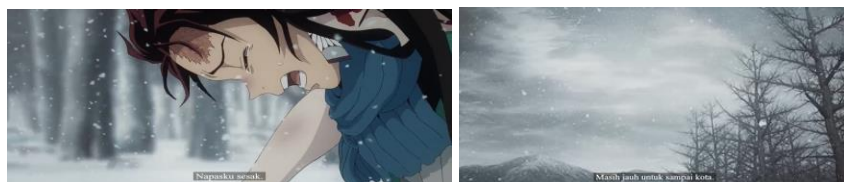
Jenis Konflik dan Faktor Konflik

Data yang menyatakan macam-macam jenis konflik terdapat 10 data, masing-masing data tersebut dikategorikan sesuai dengan jenis konflik dan faktor penyebab antara lain:

1. Konflik Elemental/Fisik

Konflik fisik adalah dikarenakan manusia yang tidak bisa mengimbangi alam sekitar sehingga terjadinya konflik elemental fisik dengan alam dan salah satu faktor penyebabnya adalah cuaca. Dalam anime Kimetsu no Yaiba S1 terjadinya konflik fisik faktor penyebabnya adalah cuaca, cuaca ekstrem angin kencang dan salju yang sangat lebat mengakibatkan paru-paru Tanjiro terasa sakit pada saat berlari turun dari lereng gunung.

Contoh data 1:



炭治郎: 息が苦しい...いてついた空気で肺が痛い、前に進め

もっと速く足を動かせ！まだまだ町まで距離があるんだぞ,急げ！

Tanjiro : Iki ga kurushī... ite tsuita kūki de hai ga itai, mae ni susume mottohayaku ashi o ugokase! Madamada machi made kyori ga aru nda zo isoge!

Tanjiro : Nafasku sesak.... Udara dingin ini membuat paru-paruku sesak, harus tetap maju, aku harus berjalan lebih cepat!masih jauh untuk sampai ke kota harus cepat!

(Kimetsu no Yaiba S1 eps 1 menit ke 09:08 – 09:18)

Analisis : Pada eps 1 menit ke 09:07-09:17 ditunjukkan kenampakan salju yang sangat tebal pada saat Tanjiro berlari turun dari lereng gunung menuju ke kota untuk menyelamatkan Nezuko agar dibawa ke tabib dikota,tetapi selama perjalanan Tanjiro merasa kesakitan akibat udara yang tipis dan salju yang turun tebal sehingga membuat nafas Tanjiro menjadi sesak, diperkuat juga dengan teori konflik elemental fisik menurut Menurut Konflik fisik menurut Nugiantoro (2010:124) konflik yang terjadi faktor adanya pembenturan antar tokoh dengan lingkungan alam.

2. Konflik sosial atau antar individu

Konflik individu atau sosial adalah konflik pertentangan antara individu satu dengan lainnya yang berakibatkan adu fisik karena terjadinya perbedaan. Pada anime *Kimetsu no Yaiba* S1 terjadi konflik sosial antara Giyu dan Tanjiro faktor penyebabnya karena terjadi perbedaan reaksi pada pemecahan masalah pada kedua tokoh tersebut.

Contoh data 2:



Analisis : Konflik sosial antara Giyu dan Tanjiro faktor penyebabnya karena terjadi perbedaan reaksi pada pemecahan masalah pada kedua tokoh tersebut. Konflik bermula dari Nezuko yang telah menjadi iblis dan seluruh keluarga Tanjiro dibantai oleh iblis dan hanya Nezuko adiknya saja yang tersisa tetapi menjadi iblis. Datanglah pembasmi iblis yang bernama Giyu Tomioka yang akan memenggal leher Nezuko, tetapi di halau oleh Tanjiro karena Tanjiro tidak ingin adiknya terbunuh. Perdebatan pun terjadi antara Tanjiro dan Giyu karena perbedaan dalam pemecahan masalah yang meliputi terjadiya pertengkaran antar dua tokoh.

3. Konflik internal atau batin

Nugiantoro (2010:124) konflik batin adalah konflik yang terjadi di dalam hati, jiwa seseorang tokoh (atau tokoh-tokoh) cerita Tanjiro memiliki tekanan konflik batin karena sangat berat menjalani sebagai anggota pemburu iblis dengan membawa iblis saat bertugas adalah sesuatu hal yang berat, dan sangat membahayakan nyawa Nezuko adiknya karena akan terus diburu oleh pembunuh iblis lainnya jika mengetahui Tanjiro membawa Nezuko saat menjalankan misi, dan kutipan tersebut menyiratkan bahwa Tanjiro dalam keadaan yang bimbang apakah harus keluar atau tetap bergabung di korps pembasmi iblis.

Contoh data 3:

炭治郎: 俺は 鬼殺隊を抜けなければならなくなるのか? いくら 妹とはいとはいえ鬼を連れて
 いる 剣士なんて認められない

Tanjiro : ore wa oni satsutai wo nekenakerebanarakutenarunoka? Ikura imoutou towa ito wai e oni wo
 tsureteiru kenshinante mitomeranai

Tanjiro: apakah aku harus keluar dari pembasmi iblis? Meski dia adalah adikku, pembasmi iblis yang membawa iblis mereka tidak akan mengakuinya.

(Kimetsu no Yaiba S1 eps 21 menit ke 14:20-14:28)

Analisis: kutipan tersebut menyiratkan bahwa Tanjiro dalam keadaan yang bimbang apakah harus keluar atau tetap bergabung di korps pembasmi iblis. di saat pelarian tersebut Tanjiro mengalami konflik batin karena bingung harus tetap menjadi pemburu iblis atau berhenti, karena tujuan utama dari Tanjiro menjadi pemburu iblis adalah untuk menyembuhkan Nezuko, tetapi bersamaan dengan itu hal tersebut mengancam nyawa Nezuko karena selalu diburu untuk dibunuh.

4. Konflik antara keyakinan dan nasib.

Konflik keyakinan dan nasib dengan diperkuatnya pengertian dari KBBI keyakinan adalah kepercayaan dan sebagainya yang sungguh-sungguh, kepastian, ketentuan. dan nasib adalah sesuatu yang sudah ditentukan oleh Tuhan atas diri seseorang; takdir, dan Tanjiro berada pada nasib yang buruk yaitu kemalangan yang terjadi pada keluarganya dan adiknya telah menjadi iblis.

Contoh data 4:

炭治郎: 俺は 鱗滝さんに習ったことを毎日 繰り返した、息止めや柔軟など 基礎的なことも日記に書いておいてよかったと思った。ただ...半年たっても 岩は斬れなかった、俺は焦る足りないまだ鍛錬が足りないんだもっと やらないともっと!

炭治郎: 俺... ダメなのかな? 禰豆子は あのまま死ぬのか? ああ~! くじけそう 負けそ!

Tanjiro : *Ore wa urokodaki-san ni naratta koto o mainichi kurikaeshita, ikidome ya jūnan nado kiso-tekina koto mo nikki ni kaite oite yokatta to omotta. Tada... hantoshi tatte mo iwa wa kirenakatta, ore wa aseru tarinai mada tanren ga tarinai nda motto yaranaito motto!*

Tanjiro : *Ore... damena no ka na? Nezuko wa ano mama shinenoka? Aa kujikesou! Makesou!*

Tanjiro : aku mempraktekkan apa yang diajarkan oleh Urokudaki san kepadaku setiap hari. Termasuk keterampilan dasar seperti pernapasan dan kelincahan, untungnya semua itu aku tulis di buku di jurnal. Tetapi, sudah 6 bulan berlalu batunya masih tidak terbelah, aku khawatir tidak cukup latihan yang aku lakukan tidak cukup, harus berusaha lebih keras, lebih keras!

Tanjiro : Apa aku tidak bisa? Apa Nezuko akan mati seperti itu? Aaa, aku tidak bisa bertahan lagi, aku ingin menyerah!

(Kimetsu no Yaiba S1 eps 3 menit ke 12:34 – 12:45)

Analisis : Tanjiro mengalami frustrasi karena tidak bisa menyelesaikan tugas akhirnya yaitu membelah batu karang yang besar agar bisa mengikuti ujian akhir, tetapi Tanjiro merasa putus asa karena sudah

berlatih selama 1 tahun setengah tahun belum ada kemajuan, awalnya Tanjiro memiliki keyakinan akan dapat membelah batu tersebut tetapi setelah 6 bulan berlatih lagi lebih keras tidak mendapatkan hasil yang memuaskan dan berpikir ingin menyerah, tetapi Tanjiro berpikir jika ingin menyerah bagaimana nasib adiknya di kemudian hari.

Tabel 1. Tabel Data

No.	Kategorisasi	Keterangan	Data
1.	Jenis Konflik	- Konflik elemental/fisik	1
		-Konflik sosial/antara individu	5
		-Konflik internal/batin	1
		-Konflik antara keyakinan dan nasib	1
2.	Faktor penyebab konflik	-Terjadi kepada setiap orang yang memiliki perbedaan reaksi terhadap permasalahan yang sama	1
		-Tidak adanya persamaan nilai	1
		-Konflik yang berlangsung memiliki beberapa rentan waktu	1

Berdasarkan ringkasan tabel data tersebut total data yang ditemukan adalah 11 data yang sudah meliputi jenis faktor dan faktor penyebab konflik dalam anime *Kimetsu no Yaiba* Season 1 dan data yang paling banyak ditemukan adalah jenis konflik antar individu yaitu 5 data.

4. SIMPULAN

Anime Kimetsu no Yaiba S1 merupakan *anime* yang memiliki konflik dalam cerita yang sangat kompleks dari konflik batin, konflik sosial dan konflik fisik elemental, di dalam *anime Kimetsu no Yaiba S1* unsur intrinsik dan ekstrinsik sangat berhubungan untuk membentuk unsur pembangun dalam cerita. Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan penelitian ini menggunakan pendekatan intrinsik yang membahas

mengenai konflik dalam anime *Kimetsu no Yaiba S1*. Konflik yang terjadi pada anime *Kimetsu no Yaiba S1* terjadi antara tokoh utama dan tokoh lainnya dan antara satu tokoh dengan tokoh lainnya dan dapat disimpulkan sebagai berikut.

Anime *Kimetsu no Yaiba S1* menceritakan tentang konflik yang bermula dari Tanjiro yang adiknya telah menjadi iblis dan bertekad untuk menyembuhkan adiknya dan mengembalikannya lagi menjadi manusia dan bertekad menjadi pemburu iblis untuk memburu iblis yang mengubah adiknya dan yang membantai keluarganya dan selama perjalanannya sebelum dan sesudah menjadi anggota pembasmi iblis banyak konflik yang terjadi dan konflik lainnya berkembang pada saat perjalanannya, yaitu antara lain:

- 1) Konflik elemental/fisik, Tanjiro yang tidak bisa mengimbangi lebatnya salju yang turun pada saat menuruni lereng gunung sehingga dadanya terasa sakit karena udara dingin dari salju yang menusuk paru-parunya.
- 2) Konflik sosial, dalam alur cerita banyak terjadi konflik sosial faktor penyebabnya meliputi banyak hal macam-macam konflik sosial yang terjadi yaitu:
 - a) Konflik sosial/individu antara Gyu dan Tanjiro faktor penyebabnya adalah karena pemecahan masalah yang berbeda perihal Nezuko yang menjadi iblis harus dibunuh dan Tanjiro berpenapat sebaliknya, akan mencari cara untuk mengembalikan Nezuko kembali sehingga terjadi adu fisik.
 - b) Konflik sosial antar individu terjadi antara iblis bulan atas Riu dan Tanjiro yang mendebatkan tentang defisini sebuah hubungan dan memiliki reaksi yang berbeda sehingga menimbulkan konflik yang berakhir pada adu fisik antara Tanjiro dan Rui.
 - c) Konflik yang memiliki rentan waktu dari konflik cerita bermula sampai memucaknya karena bertemu dengan raja iblis Kibutsuji Muzan dan berakhir yang termasuk dalam konflik sosial antar individu
- 3) Konflik sosial antara sesama iblis yang merebutkan Tanjiro sebagai santapan mereka pada saat di hutan ketika Tanjiro sedang melaksanakan seleksi akhir pembasmi iblis, faktor tersebut dipengaruhi oleh kepemilikan sehingga terjadi konflik diantara dua iblis dan berakhir baku hantam.
- 4) Konflik antara Tanjiro dan iblis berwujud banyak terjadi karena perbedaan nilai diantara keduanya sehingga terjadinya adu fisik yang berakhir pada mulut iblis di tebas oleh pedang Tanjiro.
- 5) Konflik sosial terjadi antara Zenitsu dan Inosuke terjadinya baku hantam karena Zenitsu melindungi kotak milik Tanjiro yang berisikan Nezuko yang menjadi iblis, karena Inosuke bermaksud untuk membunuh Nezuko karena seorang iblis.
- 6) (a) Tidak adanya persamaan nilai pada Shinazugawa dan Tanjiro menjadi penyebab terjadinya konflik sosial yang memiliki perbedaan nilai yang berakibatkan ketegangan antara kedua belah

pihak, bagi Shinazugawa pembasmi iblis tidak bisa bersama iblis saat menjalankan tugas sehingga harus di basmi, sedangkan Tanjiro tidak menganggap demikian.

(b) Konflik dengan faktor penyebabnya tidak ada persamaan nilai ada diantara Rui iblis bulan atas dan Tanjiro antara lemah kuatnya sebuah hubungan.

- 7) Tanjiro memiliki konflik batin dengan dirinya akan antara terus menjadi pemburu iblis atau berhenti.
- 8) Konflik antara keyakinan akan bisa tetapi pada akhirnya tidak membuahkan hasil dan nasib jika menyerah dan berhenti dari perjuangan yang selama ini Tanjiro lakukan.

REFERENCES

- Aghnia, M. C. (2012). *Tingkat Sarjana bidang Seni Rupa dan Desain; Perancangan Anime Community Center*. Jurnal Seni Rupa dan Desain. 1 (1), 1-6.
- Alwi, H. dkk. (2010). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Azhar Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran. rev.ed*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Marquaß, Reinhard. 1998. *Dramentexte Analysieren*. Mannheim: UdenverlagMukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group
- Nurgiyanto, Burhan. 2010. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Metode Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. dkk. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widya.
- Shaw, H. . 1972. *Dictionary of Literary Terms*. New York: Mc Graw Hill Book Company.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistis)*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1993. *Teori Kesusastraan (terjemahan melalui Budiyanto)*. Jakarta: Gramedia
- Wellek, Rene. Warren, Austin. 1977. *Theory of Literature*. London: Harcourt Brace Javanovich, Publisher.
- Widodo, Erna Dan Mukhtar, 2000, *Konstruksi Ke Arah Penelitian Deskriptif*, Avirouz, Yogyakarta.
- <https://kbbi.lektur.id/pendekatan-intrinsik#:~:text=Menurut%20Kamus%20Besar%20Bahasa%20Indonesia,dari%20karya%20sastra%20itu%20sendiri.>
- <https://kbbi.web.id/konflik>
- <https://kimetsu.com/>

FURTHER INFORMATION

PAPER SIZE : A4
MARGIN : Moderate (Top, Left, and Bottom: 2,54cm; Right: 1,91cm)
BODY FONT : CALIBRI LIGHT
LANGUAGE : **INDONESIAN OR ENGLISH**

(The submitted manuscript shall be a length of approximately at least 3,000 – 8,000 words, excluding references, appendices, tables, and figures.)

INTRODUCTION : 15%
METHOD : 10%
RESULT AND DISCUSSION : 70%
CONCLUSION : 5%
REFERENCES : Mendeley, APA Style 7th Edition (At least ten references, 80% reputable journals and research reports including thesis or dissertation no more than 5 years publication and the oldest references should be no more than 10 years old)